BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.³⁴ Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan persepsi pemanfaatan siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar berdasarkan data yang di temukan di lapangan. Jenis penelitian dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi di lapangan kemudian menentukan jenis tes yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Jenis penelitian yang dimaksud adalah tes pembagian angket kepada siswa-siswi SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar tentang hubungan persepsi siswa tentang perpustakaan sekolah

³⁴ Syahrudin dan Salim. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”. (Bandung: Citapustaka Media 2012), hal. 40.

³⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

sebagai sarana belajar, kemudian menganalisis hasil tersebut sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis soal angket.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar, tepatnya di Jl. Pendidikan, RT. 02/RW. 01, Desa Muara Halayung, Kec. Beruntung Baru, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, 70655. Kuesioner disebarakan selama 2 bulan dari tanggal 20 Desember 2024 hingga 20 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.³⁶ Berdasarkan definisi di atas maka populasi penelitian ini adalah para siswa SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang seluruhnya menjadi anggota perpustakaan. Adapun jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jumlah populasi para siswa SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar 2025

³⁶ I Ketut Swarjana. "*Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*". (Yogyakarta: Andi, 2022), hal. 5.

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	113
Perempuan	108
Jumlah	221

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus).³⁷ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Maka dari itu penulis menggunakan sampel probabilitas, dengan *simple random sampling* yaitu. Teknik yang paling sederhana (*simple*). Sampel diambil secara acak tanpa melihat tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sample yang dicari

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

³⁷ Bagus Sumargo. “*Teknik Sampling*”. (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hal. 25.

$$n = \frac{221}{1 + 221 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{221}{3,21}$$

$n = 68,84$ dibulatkan menjadi 69 orang

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 orang siswa di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian ini menggali dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama atau responden dilokasi penelitian.³⁸ Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan mengajukan angket (kuesioner) berisi beberapa pernyataan guna memudahkan peneliti dalam mendapatkan data. Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini ialah hasil data dari responden yang diambil melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan google

³⁸ Bangja Waluya, “Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial”, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), hal. 79.

form untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2) Data Sekunder

Data yang mendukung data primer yang bersumber dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas dengan menggunakan kutipan langsung dan tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari perpustakaan SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar, seperti:

1. Sejarah singkat perpustakaan sekolah SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar
2. Visi dan misi sekolah SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar
3. Fasilitas perpustakaan sekolah SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar
4. Koleksi bahan Pustaka

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, yaitu:

- 1) Responden, yaitu para siswa di perpustakaan SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- 2) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari perpustakaan itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat dari dekat kegiatan dan tingkah laku yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai persepsi siswa tentang keberadaan perpustakaan di SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

b. Angket/Kuesioner

Angket adalah pengambilan data dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada subjek penelitian (siswa). Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi tentang layanan perpustakaan dan minat memanfaatkan perpustakaan pada siswa SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Penelitian ini mengambil data dengan metode angket tertutup, karena peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert ini alternative jawaban disistematiskan dalam pertanyaan positif dan pernyataan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan. Jika sifatnya pertanyaannya mengarah

pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi, begitu juga sebaliknya.³⁹

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang disimpan dalam berbagai bentuk dan tingkat perincian yang secara jelas bagi setiap dokumen. Adapun contohnya adalah berbentuk surat, laporan, catatan harian dan foto/gambar. Sehingga memiliki sifat yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dengan demikian dapat dijadikan peluang bagi peneliti untuk mengetahui kejadian-kejadian dimasa lalu.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁰ Adapun instrument penelitian yang

³⁹ M. Musfiqoh. “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal 128-129.

digunakan adalah angket (kuesioner) yaitu adalah alat yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar siswa SMAN 1 Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan menyebarkan google form yang berisi daftar pertanyaan tertulis dan harus dijawab oleh siswa yang menjadi objek penelitian.

Variabel	Indikator	Instrument	Item Soal
Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	1. Sumber informasi	Angket/Kuesioner	1,2,3
	2. Belajar mandiri		4,5,6
	3. Sebagai tempat berdiskusi		7,8,9
	4. Meningkatkan kebiasaan membaca		10,11,12
	5. Mengembangkan kecakapan berbahasa		13,14,15
	6. Tempat menyelesaikan tugas		16,17,18

⁴⁰ Hamliani Sukro, “*Persepsi Siswa Mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Sma Plus Negeri 17 Palembang Dalam Pembinaan Intensif Olimpiade Sains Nasional (Osn)*”, dalam *Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 2020, Hal. 17.

G. Validasi Instrumen Penelitian

Dalam pengujian validasi instrument penelitian digunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Validasi Data

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item, yaitu menguji terhadap kualitas item-itemnya. Dengan menghitung antara setiap item dengan skor total sebagai kriteria validilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSSS versi 25 dengan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{N\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel menggunakan uji signifikan 0,05. Batasan r tabel dengan responden sebanyak 69 responden maka didapatkan besaran r tabel yaitu sebesar 0,221. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi skor masing-masing item/pernyataan lebih dari nilai r tabel, maka item dianggap valid. Namun, jika nilai korelasi tidak mencapai batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai realibel maka dilakukan dengan menggunakan rumus koefisiensi reabilitas (*alpha Crobach*).

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item

$\sum Si$: Varians responden tiap item

St : Varians skor total

H. Teknik Analisis Data

a. Editing (Pemeriksaan)

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit data terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nantinya akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis. Kegiatan editing ini meliputi:

1. Meneliti kelengkapan pengisian
2. Keterbacaan tulisan
3. Kejelasan makna jawaban
4. Konsistensi jawaban satu sama lain

b. Coding dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data, termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan

dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.⁴¹ Menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka [resentase]

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden/sampel

Agar peneliti mudah mengetahui persepsi responden terhadap suatu objek, maka skor-skor yang didapat dijumlahkan kemudian dicari rata-ratanya. Berikut adalah rumus untuk menentukan nilai rata-rata:

$$X = \frac{[(S5xF) + (S4xF) + (S3xF) + (S2xF) + (S1xF)]}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

(S5,.....,S1) = Skor pada skala 5 sampai 1

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel yang diolah atau total frekuensi

⁴¹ V. Wiratama Sujarweni dan Poly Endrayanto. “*Statistika untuk Penelitian*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 83.

Skala di atas adalah ordinal, skala ini didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai terendah atau sebaliknya, skala ordinal memiliki keterbatasan menganalisa hanya menyatakan objek yang diteliti baik ataupun sangat baik. Agar analisa menjadi lebih luas, skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval yaitu menentukan skala yang mempunyai jarak sama antar titik-titik yang berdekatan. Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penelitian, apakah termasuk dalam kriteria sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antar skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala.

Skala interval dapat ditentukan dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut adalah rumus untuk mencari skala interval:

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan:

i = interval kelas

r = range (nilai tertinggi-nilai terendah)

k = jumlah kelas

Berdasarkan rumus interval kelas, jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah 5, dimana skor terendah yaitu 1 dan skor tertinggi yaitu 5, maka skala interval dapat dihitung yaitu sebagai berikut.⁴²

$$i = \frac{r}{k} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapat bahwa nilai interval kelas yang digunakan adalah 0.8, sehingga dapat diperoleh penilaian sebagai berikut:

1. Sangat setuju : 4.24-5.04
2. Setuju : 3.43-4.23
3. Cukup setuju : 2.62-3.42
4. Tidak setuju : 1.81-2.6
5. Sangat tidak setuju : 1.00-1.80

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan pendapat atau persepsi pemustaka, maka hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval.⁴³

⁴² J. Supranto. “*Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 134.

⁴³ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabet, 2016), hal. 134.